

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam rangka memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai manajemen sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta, diperlukan perumusan tahapan analisis yang sistematis dan berlandaskan pada rumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian. Oleh karena itu, pembahasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian menjadi aspek yang sangat penting untuk dijelaskan secara jelas dan terarah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik atau fenomena tertentu. Penelitian deskriptif ini berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan kondisi yang ada, baik yang berkaitan dengan situasi, hubungan antarfenomena, pandangan yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, maupun dampak atau kecenderungan yang muncul dalam konteks penelitian.

B. Metoda Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Abdullah (2018), metode kualitatif merupakan cara yang dirancang untuk memberikan gambaran terkait data yang hendak diperoleh, baik yang berkaitan dengan gejala, status suatu populasi secara nyata dan apa adanya. Metode deskriptif merupakan metode yang memiliki tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta, objek, ataupun subjek yang diteliti dengan tepat (Sudaryono, 2017). Melalui metode ini, data yang diperoleh dapat dipaparkan secara jelas dan akurat sesuai dengan fakta di lapangan.

Aktivitas penelitian dimulai dari observasi lapangan guna mendeskripsikan keadaan yang terjadi di lapangan. Melakukan pengamatan dari permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan manajemen sarana prasarana. Menarik kesimpulan deskriptif dari kegiatan yang telah diteliti, memberi makna terhadap hasil penelitian agar bermanfaat untuk pemecahan masalah yang dihadapi

C. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif menyebutkan cara atau teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesiner (angket), dukomentasi dan gabungan dari keempatnya. Secara rinci Teknik Pengumpulan Data penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*). Pada teknik ini, peneliti hadir secara langsung di lokasi kegiatan subjek yang diamati, namun tidak terlibat secara aktif dalam aktivitas tersebut. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data terkait hal-hal sebagai berikut:

- a) Tentang perencanaan sarana prasarana pendidikan di SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng Kecamatan sukasari Kabupaten Purwakarta
- b) Tentang pengorganisasian sarana prasarana pendidikan di SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng Kecamatan sukasari Kabupaten Purwakarta
- c) Tentang pelaksanaan sarana prasarana pendidikan di SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng Kecamatan sukasari Kabupaten Purwakarta
- d) Tentang evaluasi sarana prasarana pendidikan di SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng Kecamatan sukasari Kabupaten Purwakarta
- e) Tentang hambatan yang dihadapi dalam manajemen sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa sekolah dasar di SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta.

- f) Solusi yang dilakukan dalam manajemen sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa sekolah dasar di SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam, serta mendeskripsikan dan menganalisis manajemen sarana prasarana pendidikan dalam konteks pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Responden atau informan dalam penelitian ini yaitu, komite, kepala sekolah, guru, dan penjaga sekolah SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta.

Dalam melaksanakan wawancara, peneliti perlu mempersiapkan diri dengan baik, termasuk merancang pertanyaan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu data yang diperoleh perlu dianalisis untuk menarik kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif diperlukan sebagai aspek pendukung atau penyempurnaan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Dokumentasi dimanfaatkan sebagai sumber data pendukung untuk melengkapi serta memperkuat temuan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data dokumentasi yang dikumpulkan meliputi dokumen perencanaan sarana prasarana pendidikan, inventaris sekolah, laporan penggunaan dan pemeliharaan fasilitas, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan manajemen sarana prasarana pendidikan dan mutu pembelajaran.

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan kiping yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan Berdasarkan pertimbangan tersebut, temuan penelitian akan memiliki tingkat

kredibilitas yang lebih tinggi apabila didukung oleh dokumentasi berupa foto, arsip, maupun karya tulis akademik dan karya seni yang relevan. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri berbagai sumber tertulis, seperti catatan, transkrip, buku, surat, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan dokumen lainnya. Melalui metode ini, penelitian menganalisis arsip-arsip yang dimiliki oleh SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta.

Dalam Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan system kode untuk informan yang diwawancarai, untuk menjaga kerahasiaan identitas informan dalam penelitian ini. Adapun penjelasan kode tersebut adalah sebagai berikut:

- a) K1 (Komite Sekolah): Komite SDN 2 Kutamanah. Merujuk pada anggota komite sekolah yang berperan sebagai wakil orang tua peserta didik dan masyarakat dalam pengambilan kebijakan sekolah.
- b) K2 (Komite Sekolah): Komite SDN 2 Parung Banteng. Merujuk pada anggota komite sekolah yang berperan sebagai wakil orang tua peserta didik dan masyarakat dalam pengambilan kebijakan sekolah.
- c) KS1 (Kepala Sekolah): Kepala Sekolah SDN 2 Kutamanah Kepala Sekolah dari lembaga yang menjadi objek penelitian.
- d) KS2 (Kepala Sekolah): Kepala Sekolah SDN 2 Parung Banteng Kepala Sekolah dari lembaga yang menjadi objek penelitian
- e) G1 (Guru): Guru SDN 2 Kutamanah tenaga pendidik dari Lembaga yang menjadi objek penelitian.
- f) G2 (Guru): Guru SDN 2 Parung Banteng tenaga pendidik dari Lembaga yang menjadi objek penelitian
- g) OP1 (Operator Sekolah): Operator Sekolah SDN 2 Kutamanah yang menjadi objek penelitian.

OP2 (Operator Sekolah): Operator Sekolah SDN 2 Parung Banteng yang menjadi objek penelitian

Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Siswa Sekolah Dasar
(Studi Deskriptif Kualitatif pada SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng)

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik pengumpulan Data		
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Bagaimana perencanaan sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran sekolah dasar	a. Dasar penyusunan perencanaan sarpras (kebijakan, kebutuhan sekolah, hasil evaluasi tahun sebelumnya)	KS1&2	√		√
		b. Tujuan perencanaan sarpras terhadap peningkatan mutu pembelajaran	KS1&2 G1&2	√		
		c. Jenis sarpras yang direncanakan untuk pembelajaran	KS1&2 OP1&2	√		√
		d. Media pembelajaran yang direncanakan	G1&2	√		
		e. Program jangka pendek, menengah, dan panjang	KS1&2	√		√
		f. Pihak yang terlibat dalam perencanaan	KS1&2 G1&2 K1&2	√		
		g. Sumber dan alokasi anggaran sarpras	KS1&2	√		
2	Bagaimana pengorganisasian sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa sekolah dasar	a. Struktur organisasi pengelolaan sarpras	KS1&2	√	√	√
		b. Pembagian peran dalam pengelolaan sarpras	G1&2 OP1&2	√		
		c. Tugas rinci setiap pengelola sarpras	G1&2	√		
3	Bagaimana pelaksanaan manajemen sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan	a. Persiapan penggunaan sarpras dalam pembelajaran	G1&2	√	√	

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik pengumpulan Data		
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi
	mutu pembelajaran siswa sekolah dasar					
		b. Pemanfaatan sarpras saat pembelajaran	G1&2	√	√	
		c. Penyimpanan dan perawatan setelah digunakan	G1&2	√	√	
4	Bagaimana evaluasi sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa sekolah dasar	a. Dasar pelaksanaan evaluasi sarpras	KS1&2	√	√	
		b. Tujuan evaluasi sarpras	KS1&2	√	√	
		c. Aspek yang dievaluasi	G1&2	√	√	
		d. Jenis evaluasi	KS1&2	√	√	
		e. Waktu pelaksanaan evaluasi	KS1&2	√	√	
5	Apa saja hambatan yang dihadapi dalam manajemen sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa sekolah dasar	a. Kekurangan dana pengadaan/pemeliharaan	KS1&2	√	√	
		b. Kerusakan atau kekurangan fasilitas	G1&2	√		
		c. Ketersediaan & kompetensi pengelola	KS1&2	√		
		d. Peran pemerintah & komite	KS1&2	√		
6	Bagaimana solusi yang dilakukan dalam manajemen sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa sekolah dasar	a. Mengatasi keterbatasan sarana	KS1&2	√		
		b. Pelatihan dan pengembangan kompetensi	G1&2	√		
		c. Bentuk kerja sama eksternal	KS1&2 K1&2	√		

Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Siswa Sekolah Dasar
(Studi Deskriptif Kualitatif pada SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng)

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Aspek yang diobservasi	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Perencanaan sarana prasarana	Ketersediaan dokumen perencanaan (RKAS, RKT, program sarpras)			
		Keterlibatan pihak sekolah			
2.	Pengorganisasian sarana prasarana	Struktur pengelola sarpras			
		Pembagian tugas dan tanggung jawab			
3.	Pelaksanaan/pemanfaatan sarana prasarana	Penggunaan media pembelajaran			
		Ketersediaan fasilitas belajar			
		Kondisi ruang kelas			
4.	Pemeliharaan sarana prasarana	Jadwal perawatan Rutin/tidak rutin			
		Kondisi fisik sarpras Layak pakai/tidak			
5.	Pengawasan dan evaluasi	Monitoring penggunaan sarpras Pengawasan oleh kepala sekolah			
		Tindak lanjut hasil evaluasi Perbaikan/pengadaan baru			
6.	Lingkungan Sekolah	Suasana belajar Kondusif, nyaman			
		Metode pembelajaran Variasi metode dan media			
		Keaktifan siswa Partisipasi dalam pembelajaran			

Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Siswa Sekolah Dasar
(Studi Deskriptif Kualitatif pada SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng)

Tabel 3. 3 Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Indikator/Dokumen yang dikumpulkan	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Dokumen perencanaan	RKAS, RKT, program kerja sarpras			
2.	Struktur organisasi	Struktur pengelola sarpras sekolah			
3.	Data inventaris	Buku inventaris sarpras			
4.	Jadwal pemeliharaan	Buku perawatan/pemeliharaan			
5.	Laporan evaluasi	Laporan pengawasan sarpras			
6.	Data pendukung pembelajaran	RPP, silabus, jadwal pelajaran			
7.	Dokumentasi visual	Foto ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran			
8.	Profil sekolah	Data jumlah siswa, guru, rombel			

D. Lokasi dan Sumber Data

1. Lokasi

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta yang berlokasi di Kp. Ciputat Desa Kutamanah Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta dan di Kp. Wangun RT.02/01 Desa Parungbanteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta. Dengan alasan lokasi dianggap strategis oleh peneliti serta terdapat beberapa permasalahan yang terlihat saat peneliti berkunjung ke SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng Kecamatan

Sukasari Kabupaten Purwakarta. Sedangkan subjek dalam penelitian terdiri dari Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Guru, dan Operator Sekolah dari sekolah yang diteliti dengan alasan hal yang teliti mengenai manajemen sarana prasarana pendidikan sehingga akan melakukan wawancara kepada Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Guru dan Operator Sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada subjek atau pihak yang memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan berasal dari dua sumber utama, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara, serta bersumber dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan pencatatan lapangan yang bersumber dari keterangan para informan dan responden yang dianggap relevan dan terpercaya. Data tersebut dikumpulkan secara langsung melalui teknik wawancara, yang meliputi:

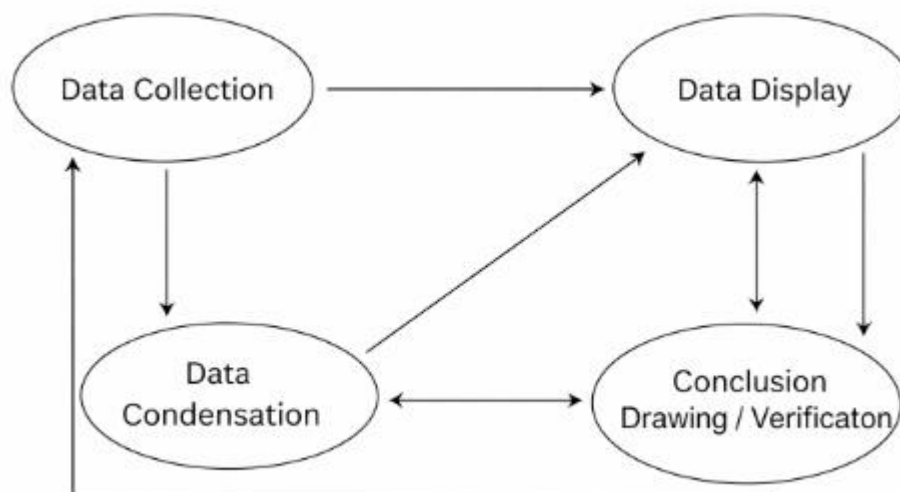
- | | | |
|-----------------------|---|-----------------------|
| 1) Kepala Sekolah 1 | : | Ibu Hj. Maryani, S.Pd |
| Kepala Sekolah 2 | : | Bapak Saepudin, S.Pd |
| 2) Operator Sekolah 1 | : | Winda Widiawati, S.Pd |
| Operator Sekolah 2 | : | Hata |
| 3) Guru Sekolah 1 | : | Ihsan Mukti W, S.Pd |
| Guru Sekolah 2 | : | Alo Firmansyah, S.Pd |
| Komite Sekolah 1 | : | Wahidin, ST |
| 4) Komite Sekolah 2 | : | H. Wardiya |

b) Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer, yang melengkapi data primer, atau ada pula yang menyebutnya sama dengan data derivatif. Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pendukung yang meliputi studi kepustakaan, dokumentasi dan arsip

E. Teknik Analisis Data

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, pernyataan informan, serta deskripsi dalam bentuk kalimat. Oleh karena itu, diperlukan alur atau tahapan tertentu dalam proses analisis data. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Adapun gambaran model analisis tersebut disajikan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Analisis Interaktif Miles dan Huberman

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, baik secara terpisah maupun melalui

penggabungan ketiganya (triangulasi). Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara semi-terstruktur, serta studi dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang bersifat deskriptif, yaitu memuat uraian mengenai apa yang diamati dan dialami langsung oleh peneliti selama proses penelitian.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data yang bersumber dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan berbagai temuan empiris lainnya. Kondensasi data dapat dimaknai sebagai upaya memadatkan data, yakni mengubah data yang semula bersifat luas dan tersebar menjadi lebih terfokus dan bermakna. Perbedaan antara reduksi data dan kondensasi data terletak pada cara penyederhanaannya. Reduksi data cenderung dilakukan dengan memilih dan memilih data tertentu, sedangkan kondensasi data menata dan menyesuaikan keseluruhan data yang telah dikumpulkan tanpa harus mengulang atau menghilangkan data secara terpisah.

Kondensasi data merupakan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan secara langsung terhadap data yang telah dihasilkan peneliti, sehingga sesuai dengan fokus pada penelitian, untuk lebih memperjelas proses kondensasi data sebagai berikut:

a) *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti dituntut untuk bersikap selektif dalam proses penelitian, yaitu dengan menentukan dimensi-dimensi yang dianggap paling penting, mengidentifikasi hubungan-hubungan yang dinilai paling bermakna, serta menetapkan informasi apa saja yang relevan untuk dikumpulkan. Oleh karena itu, analisis data dilakukan dengan memusatkan perhatian pada informasi-informasi yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian Manajemen sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 2 Kutamanah dan SDN 2 Parung Banteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta yang dikumpulkan pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan Seluruh informasi

yang diperoleh pada tahapan ini dikumpulkan dan dimanfaatkan oleh peneliti guna memperkuat temuan penelitian.

b) *Focusing*

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa proses pemfokusan data merupakan bagian dari tahap pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memusatkan perhatian pada data yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Tahap pemfokusan data ini merupakan kelanjutan dari proses seleksi data, di mana peneliti membatasi penggunaan data hanya pada informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

c) *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah berkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan Strategi Manajemen Sarana prasarana pendidikan dalam Meningkatkan mutu pembelajaran siswa dinilai telah berjalan dengan baik dan cukup memadai, sehingga data tersebut dimanfaatkan untuk menjawab fokus penelitian.

3. Penyajian data (data display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, maupun hubungan antarkategori. Namun, teknik yang paling umum digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah penyajian secara naratif

4. Kesimpulan, Penarikan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif dengan model interaktif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung. Namun, apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dihasilkan dapat dinyatakan kredibel. Penarikan

kesimpulan dilakukan melalui analisis terhadap permasalahan yang diteliti dengan menggunakan pola pikir induktif, yaitu menarik kesimpulan dari fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum, sebagaimana karakteristik penelitian kualitatif.